

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memadukan metode penelitian kuantitatif dan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mengeksplorasi status terkini sekelompok orang, objek penelitian, situasi terkini, dan kejadian terkini.(Yusuf, 2017). Dalam penelitian ini merupakan deskripsi terhadap suatu keadaan yaitu tentang Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani VI Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani VI, Bangli, dari Januari – Mei 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau topik pada suatu wilayah dan waktu tertentu yang sedang diamati/diteliti. (Supardi, 2021). Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita yang mengalami stunting di wilayah kerja Puskesmas Kintamani VI sebanyak 92 orang.

2. Sampel

a. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipekerjakan sebagai peserta penelitian sebagai “perwakilan” dari populasi. Sampel penelitian adalah menentukan luas (besaran) populasi atau jumlah anggota populasi. (Supardi, 2021).

Untuk mengetahui besar sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

e = Derajat toleransi (ditentukan 0,05 atau 5%)

Maka dalam penelitian ini digunakanlah rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{92}{1 + (92(0.05)^2)}$$

$$n = \frac{92}{1 + (92 \times 0,025)}$$

$$n = \frac{92}{1,23}$$

$$n = 74,796$$

$n = 75$ Responden

Jadi, berdasarkan rumus diatas dalam penelitian ini terdapat 75 responden dari 92 populasi dengan teknik *Sampling Purposive*.

b. Teknik Sampling

Penelitian menggunakan ini teknik *Sampling purposive*. Teknik *Sampling purposive* merupakan Teknik sampel yang digunakan penulis berdasarkan pertimbangan, ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui oleh penulis. (Adiputra et al., 2021).

c. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah gambaran umum subjek penelitian dalam populasi sasaran dan sumber. (Adiputra et al., 2021)

- 1) Ibu yang memiliki balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Kintamani VI Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden dan bisa dalam membaca maupun menulis.

d. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusif adalah kriteria subyek penelitian yang tidak dapat ada; jika subjek memiliki kriteria eksklusif, subjek harus dikeluarkan dari penelitian.(Adiputra et al., 2021)

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik (tidak bisa mendengar dan berbicara).

D. Jenis Dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diterima atau dikumpulkan langsung dari sumber datanya oleh peneliti. (Masturoh & T, 2018). Data sekunder adalah informasi dari dokumen, publikasi, ini tentang data diterima dalam bentuk jadi, tidak memerlukan prosedur pengukuran lebih lanjut langsung. (Adiputra et al., 2021).

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah pengisian lembar kuisisioner yang dibagikan ke responden.

a. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah anak balita stunting yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kintamani VI Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dipandang sebagai suatu strategi untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. (Irmias & Nauri, 2018). Lembar kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Lembar kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengumpulkan data:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan Etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Kabupaten Bangli.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Puskesmas Kintamani VI Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli
- e. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Bidan Desa di wilayah kerja Puskesmas Kintamani VI Kabupaten Bangli
- f. Pilih strategi dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel, dan jelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah setuju untuk diinterogasi, responden menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden. Termohon yang tidak setuju tidak akan dipaksa untuk melakukannya, dan hak-haknya akan dihormati (informed consent).
- g. Melakukan pengumpulan data yaitu memberikan lembar kuesioner kepada responden.
- h. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk pengumpulan data penelitian, yang harus dipercaya, benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (valid). (Ahmad et al., 2016). Alat atau instrumen pada penelitian ini adalah lembar kuisisioner Dengan 2 kategori kuesioner yaitu :

- a. Data Demografi, secara umum berisi inisial nama, umur ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, jumlah anak.

b. Pengetahuan

- 1) Baik, jika responden menjawab 9-15 pertanyaan (76-100 %)
- 2) Cukup, jika responden menjawab 8 pertanyaan (56-75 %)
- 3) Kurang, jika responden menjawab 1-6 pertanyaan (≤ 55 %). (Nursalam, 2016).

E. Metode Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, pengolahan data diatur sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah ditampilkan dan diperiksa. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer.(Adiputra et al., 2021).Beberapa tahap pengolahan data antara lain adalah:

- a. Editing adalah proses pengecekan semua daftar pertanyaanresponden..(Ahmad et al., 2016)
- b. Coding adalah sebuah kegiatan. Mengikuti prosedur penyuntingan data, tugas selanjutnya adalah memberikan simbol berupa angka pada jawaban responden.(Ahmad et al., 2016)
- c. Tabulating adalah proses menghitung data hasil pengkodean sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk tabel..(Ahmad et al., 2016)

2. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Dalam statistika, analisis univariat adalah jenis analisis yang hanya memuat satu variabel.(Lusiana & Mahmudi, 2020). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuisioner.(S Notoatmodjo, 2018). Adapun variabel yang di analisis adalah

pengetahuan ibu tentang stunting pada balita, dengan hasil distribusi frekuensi dari setiap variabel yang di teliti.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian mengacu pada pandangan atau ketentuan yang baik, buruk, benar, atau salah ketika melakukan penelitian. Etika penelitian sangat penting dan diperlukan karena standar etika penelitian menentukan bagaimana deskripsi dan pembatasan hak dan kewajiban peneliti atau subjek penelitian dijelaskan dan dibatasi. (Ahmad et al., 2016) Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini yaitu :

1. *Autonomy* (hak sepenuhnya)

Konsep ini menunjukkan hak yang melekat pada peserta untuk bersikeras bahwa peneliti mengungkapkan kebenaran. Ini menyiratkan bahwa peneliti berkewajiban untuk mengatakan kebenaran dan tidak menipu atau berbohong kepada subjek.

2. *Confidentiality* (Menjaga Rahasia)

Setiap responden memiliki hak untuk membuat keputusannya sendiri, termasuk hak untuk merahasiakan keputusan tersebut. Peneliti harus menjaga kerahasiaan responden dengan membubuhkan janji kerahasiaan pada halaman informed consent.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Dengan meminta partisipan atau responden untuk tidak mencantumkan namanya pada lembar alat ukur pengumpul data penelitian, peneliti memenuhi

komitmen moral dalam suatu penelitian dengan menghormati privasi responden atau partisipan penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Artinya peneliti harus bersikap adil kepada semua individu yang tercakup lakukan riset dan jangan memihak responden atau peserta tertentu. Prinsip ini perlakuan yang setara, perhatian penuh kebutuhan individu yang memberi kesan bahwa anda bertemu dengan semua orang upaya dan kontribusi individu dan individu yang berkolaborasi penelitian dan validitas individu.

5. *Respect For Person* (menghormati harkat martabat manusia)

Prinsip penghormatan terhadap individualitas adalah penghormatan terhadap otonomi orang dengan kebebasan memilih apakah dia menginginkannya atau tidak, itu akan menjadi keputusannya dalam penelitian berpartisipasi dalam penelitian.(Adiputra et al., 2021).